

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelompokkan pertanyaan berdasarkan taksonomi Bloom yang direvisi dan kategorisasi Brown, dapat diketahui bahwa distribusi pertanyaan siswa pada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan menyebar dari pertanyaan C1 sampai C6, faktual sampai metakognitif dan dari pertanyaan kognitif tingkat tinggi sampai pertanyaan kognitif tingkat rendah. Namun, pertanyaan C4 (menganalisis) dan pertanyaan konseptual merupakan pertanyaan yang mendominasi baik pada kegiatan pengamatan di dalam kelas, pengamatan di luar kelas dan kegiatan diskusi. Selain itu berdasarkan pengelompokkan pertanyaan kedalam kategorisasi Brown pada semua ketiga kegiatan pembelajaran sebagian besar pertanyaan siswa merupakan pertanyaan kognitif tingkat tinggi. Dari hasil angket dapat diketahui persepsi siswa bahwa dengan belajar dengan menggunakan pendekatan lingkungan siswa menjadi banyak bertanya dan mampu memunculkan pertanyaan yang berkualitas.

B. Saran

1. Bagi guru

- 1) Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan yaitu membawa siswa ke luar kelas akan membuat guru sulit untuk mengkondisikan siswa oleh karena itu sebaiknya guru didampingi oleh guru lain dalam mengelola kegiatan siswa.

2) Pembelajaran dengan pendekatan lingkungan akan banyak memakan waktu sehingga sebaiknya dilakukan diluar jam pelajaran, agar waktu yang tersedia cukup banyak sehingga siswa dapat lebih leluasa dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

2. Bagi peneliti lain

1) Pada penelitian ini, Lembar Kerja Siswa (LKS) digunakan untuk menjangring pertanyaan siswa yang muncul ketika pembelajaran berlangsung. Namun, terdapat keterbatasan dalam LKS pada kegiatan pengamatan di dalam kelas, dimana LKS cenderung mengarahkan siswa untuk memunculkan pertanyaan di luar dari pertanyaan yang telah dimunculkan dalam LKS. Oleh karena itu bagi peneliti lain yang menggunakan LKS untuk meneliti pertanyaan siswa disarankan pada LKS tidak dimunculkan pertanyaan sebelum siswa diminta untuk bertanya. Hal tersebut akan mendorong siswa untuk bertanya di luar dari pertanyaan yang sudah dimunculkan dalam LKS. Akibatnya pertanyaan siswa akan mengelompok pada suatu kategori tertentu.

2) Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu cenderung bersifat bias. Hal tersebut terjadi karena seluruh kegiatan pembelajaran siswa dilakukan oleh peneliti sendiri. Oleh karena itu bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya penelitian tentang pertanyaan siswa seharusnya kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru lain. Peneliti sebaiknya hanya mengumpulkan pertanyaan siswa saja atau menjadi observer.